

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR LAKI-LAKI
MEMPERGUNAKAN HUKUM NIKAH
BERDASARKAN HUKUM ALLAH ATAU JAHVE,
SEBAGAI ALAT UNTUK MEMILIKI PEREMPUAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR LAKI-LAKI MEMPERGUNAKAN HUKUM NIKAH
BERDASARKAN HUKUM ALLAH ATAU JAHVE,
SEBAGAI ALAT UNTUK MEMILIKI PEREMPUAN**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar laki-laki mempergunakan hukum nikah berdasarkan hukum Allah atau Jahve, sebagai alat untuk memiliki perempuan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar laki-laki mempergunakan hukum nikah berdasarkan hukum Allah atau Jahve, sebagai alat untuk memiliki perempuan, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar laki-laki mempergunakan hukum nikah berdasarkan hukum Allah atau Jahve, sebagai alat untuk memiliki perempuan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung, sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An Nisaa': 4: 129)

"Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap perempuan yang yatim, maka kawinilah wanita-wanita yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. (An Nisaa' : 4: 3)

Dalam usaha membuka tabir mengenai sebagian besar laki-laki mempergunakan hukum nikah berdasarkan hukum Allah atau Jahve, sebagai alat untuk memiliki perempuan, penulis mendasarkan pada asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar laki-laki mempergunakan hukum nikah berdasarkan hukum Allah atau Jahve, sebagai alat untuk memiliki perempuan, karena semua laki-laki di dunia tidak akan dapat berlaku adil terhadap istri-istrinya, yang lebih dari satu, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SEBAGIAN BESAR LAKI-LAKI MEMPERGUNAKAN HUKUM NIKAH BERDASARKAN HUKUM ALLAH ATAU JAHVE, SEBAGAI ALAT UNTUK MEMILIKI PEREMPUAN

Nah sekarang, masih kita terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, apa saja yang ada di tujuh langit, mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, begitu juga dengan kehidupan manusia, mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, sekarang, kalau manusia melakukan diluar hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka terjadi kehancuran.

Nah, muncul pertanyaan,

Mengapa manusia yang tidak mengikuti hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* akan hancur?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian...(An Nisaa': 4: 129)*

Nah, ternyata Allah telah mendeklarkan *"...kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri...(An Nisaa': 4: 129)*

Mengapa Allah mendeklarkan laki-laki tidak akan dapat berlaku adil terhadap istri-istrinya?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Nah disini, Allah menggambarkan kepada *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*, kepada langit dan bumi, bahwa langit dan bumi adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*.

Apa saja makhluk hidup yang ada di bumi, semuanya mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*. Artinya memiliki pasangan, terbukti yang ada didalam atom-atom.

Nah, sekarang, bagaimana dengan hukum *"...kawini wanita-wanita yang kamu senangi dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)*

Ternyata disini Allah mendeklarkan bahwa sebenarnya, laki-laki *"...tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian...(An Nisaa': 4: 129)*

Oleh karena itu, didalam deklarasi Allah *"...kawini wanita-wanita yang kamu senangi dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)*

Ini adalah rahasia Allah, yang sebenarnya, yaitu laki-laki *"...kawini wanita...seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)* karena sebenarnya *"...kamu...tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian...(An Nisaa': 4: 129)*

Nah, inilah, hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di tujuh langit, termasuk didalam kehidupan berumah tangga.

Jadi, sebenarnya, hukum laki-laki beristri lebih dari satu adalah tidak berlaku. Karena itu melanggar hukum Allah sendiri, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di tujuh langit.

Dengan Allah mendeklarkan *"...kamu...tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri...(An Nisaa': 4: 129)*, maka hukum *"...kawini wanita-wanita yang kamu senangi dua, tiga atau empat...(An Nisaa' : 4: 3)* tidak berlaku.

Apalagi setelah Allah mendeklarkan *"...kamu...tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawini) seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)*

Rahasia Allah ini, yang tidak dimengerti oleh kebanyakan laki-laki di dunia, yang sudah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad saw adalah rasul Allah.

Atau dengan kata lain, laki-laki di dunia mempergunakan hukum nikah berdasarkan hukum Allah atau Jahve, sebagai alat untuk memiliki perempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, apa saja yang ada di tujuh langit, mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, begitu juga dengan kehidupan manusia, mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, sekarang, kalau manusia melakukan diluar hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka terjadi kehancuran.

Nah, muncul pertanyaan,

Mengapa manusia yang tidak mengikuti hukum Allah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* akan hancur?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian...(An Nisaa': 4: 129)**

Nah, ternyata Allah telah mendeklarkan **"...kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri...(An Nisaa': 4: 129)**

Mengapa Allah mendeklarkan laki-laki tidak akan dapat berlaku adil terhadap istri-istrinya?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)**

Nah disini, Allah menggambarkan kepada **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)**, kepada langit dan bumi, bahwa langit dan bumi adalah **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**.

Apa saja makhluk hidup yang ada di bumi, semuanya mengikuti hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**. Artinya memiliki pasangan, terbukti yang ada didalam atom-atom.

Nah, sekarang, bagaimana dengan hukum **"...kawini wanita-wanita yang kamu senangi dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)**

Ternyata disini Allah mendeklarkan bahwa sebenarnya, laki-laki **"...tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian...(An Nisaa': 4: 129)**

Oleh karena itu, didalam deklarasi Allah **"...kawini wanita-wanita yang kamu senangi dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)**

Ini adalah rahasia Allah, yang sebenarnya, yaitu laki-laki **"...kawini wanita...seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)** karena sebenarnya **"...kamu...tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian...(An Nisaa': 4: 129)**

Nah, inilah, hukum Allah, hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yang berlaku di tujuh langit, termasuk didalam kehidupan berumah tangga.

Jadi, sebenarnya, hukum laki-laki beristri lebih dari satu adalah tidak berlaku. Karena itu melanggar hukum Allah sendiri, hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yang berlaku di tujuh langit.

Dengan Allah mendeklarkan **"...kamu...tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri...(An Nisaa': 4: 129)**, maka hukum **"...kawini wanita-wanita yang kamu senangi dua, tiga atau empat...(An Nisaa' : 4: 3)** tidak berlaku.

Apalagi setelah Allah mendeklarkan **"...kamu...tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawini) seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)**

Rahasia Allah ini, yang tidak dimengerti oleh kebanyakan laki-laki di dunia, yang sudah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad saw adalah rasul Allah.

Atau dengan kata lain, laki-laki di dunia mempergunakan hukum nikah berdasarkan hukum Allah atau Jahve, sebagai alat untuk memiliki perempuan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se